



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO: 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku**  
**Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif**  
**Braga**

Skripsi

Oleh

Vania Claresta Andika

6082001046

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO: 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku**  
**Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif**

**Braga**

Skripsi

Oleh

Vania Claresta Andika

6082001046

Pembimbing

Daniel Hermawan, S.AB., MSi., MBA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Vania Claresta Andika  
Nomor Pokok : 6082001046  
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Braga

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Senin, 29 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

:

**Sekretaris**

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

:

**Anggota**

Dr. Daniel Karim, S.IP., MM.

:

Mengesahkan,

Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane, S.Sos.,M.M.

## LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vania Claresta Andika  
NPM : 6082001046  
Program Studi : Administrasi Bisnis Program Sarjana  
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku  
Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif  
Braga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2 Januari 2024



Vania Claresta Andika

## ABSTRAK

Nama : Vania Claresta Andika  
NPM : 6082001046  
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Braga

---

Kampung wisata kreatif merupakan program dari janji pemerintah Wali Kota Bandung untuk menumbuhkan sektor pariwisata di Kota Bandung yang diatur dalam Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1454 tahun 2018. Kampung wisata kreatif termasuk ke dalam *top-down* program, yaitu program yang dirancang oleh pemerintah untuk diterapkan di dalam masyarakat, sehingga masyarakatnya perlu menumbuhkan tingkat kesadaran yang tinggi untuk mampu menjalankan program kampung wisata kreatif. Kampung Wisata Kreatif Braga merupakan salah satu lokasi Kampung Wisata Kreatif di Kota Bandung yang menjadi objek penelitian. Penulis memilih Kampung Wisata Kreatif Braga, dikarenakan tertarik mengenai potensi besar yang dimiliki Kampung Wisata Kreatif Braga, sehingga penulis ingin menganalisis mengenai pola interaksi yang terjadi di Kampung Wisata Kreatif Braga.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menganalisis pola interaksi yang terjadi di Kampung Wisata Kreatif Braga. Interaksi sosial, komunitas, pemangku kepentingan, dan pemberdayaan masyarakat menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kredibilitas data menggunakan triangulasi (sumber dan metode) dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sampai mencapai titik saturasi data.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pola interaksi yang terjadi di Kampung Wisata Kreatif Braga bersifat kekeluargaan. Kesimpulan dari penelitian, program Kampung Wisata Kreatif Braga memiliki tujuan yang sangat baik untuk diterapkan di lokasi Braga yang memiliki potensi atau peluang besar untuk memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang berdikari. Namun dalam menjalankan program Kampung Wisata Kreatif Braga memerlukan arahan dan eksekusi yang jelas dan memiliki standar, sehingga progres atas program dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Kampung Wisata Kreatif Braga, pola interaksi, komunitas, pemangku kepentingan, pemberdayaan masyarakat

## ABSTRACT

*Name : Vania Claresta Andika  
Student ID : 6082001046  
Title : Analysis of Community and Stakeholder Interaction Patterns in the Activation of the Braga Creative Tourism Urban Village*

---

*Creative tourism villages are a program of the Bandung Mayor's government's promise to grow the tourism sector in Bandung City as regulated in Bandung Mayor Regulation Number 1454 of 2018. Creative tourism villages are included in top-down programs, namely programs designed by the government to be implemented in society, so that the community needs to develop a high level of awareness to be able to carry out creative tourism village programs. Braga Creative Tourism Village is one of the Creative Tourism Village locations in Bandung City which is the object of research. The author chose the Braga Creative Tourism Village, because he was interested in the great potential of the Braga Creative Tourism Village, so the author wanted to analyze the interaction patterns that occurred in the Braga Creative Tourism Village.*

*This research aims to analyze the interaction patterns that occur in the Braga Creative Tourism Village. Social interaction, community, stakeholders and community empowerment are the theoretical basis for this research. The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. Data credibility using triangulation (sources and methods) and documentation studies. Data collection was carried out until reaching the data saturation point.*

*The results of the analysis in this research show that the interaction patterns that occur in the Braga Creative Tourism Village are familial in nature. The conclusion of the research is that the Braga Creative Tourism Village program has a very good aim to be implemented in Braga locations which have great potential or opportunities to empower the community to become an independent society. However, running the Braga Creative Tourism Village program requires clear and standard direction and execution, so that the progress of the program can run optimally.*

*Keywords: Braga Creative Tourism Village, interaction patterns, community, stakeholders, community empowerment*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karena rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Braga” dengan tepat waktu. Penelitian ini berfokus pada pembahasan pola interaksi dari objek penelitian, yaitu Kampung Wisata Kreatif Braga.

Dalam menulis skripsi ini, penulis memiliki tujuan sebagai syarat kelulusan agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan. Tujuan lainnya, penulis melakukan penyusunan skripsi adalah untuk membantu pemerintah dan masyarakat Kampung Wisata Kreatif Braga dalam membangun pola interaksi yang terjadi lebih optimal.

Harapan penulis skripsi ini dapat dipergunakan sebagai dasar ilmu bagi pemerintah dan masyarakat Braga dalam mengembangkan serta mengoptimalkan proses aktivasi Kampung Wisata Kreatif Braga, serta menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan. Penulis juga berharap penelitian ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat Braga untuk mengembangkan wilayah pariwisata yang memiliki potensi besar menjadi masyarakat yang berdikari. Besar harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan dapat melanjutkan penelitian lebih jauh, sehingga dapat berkembang di masa yang akan mendatang.

Penulis juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari orang di sekitar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan, penulis tidak dapat membuat skripsi hingga selesai dengan baik. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, penulis diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai pada waktunya.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tua Hong Jung An (papa) dan Entin Ramlie (mama) yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan perhatian, dan motivasi yang sangat berpengaruh pada penulis, serta adik tercinta Valencianna Claressa Andika yang mendukung dan menghibur penulis saat mengalami kesulitan.
3. Bapak Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga penyelesaian skripsi dan juga memberikan masukan-masukan kepada penulis untuk membimbing penelitian dapat berjalan dengan baik.
4. Melly Meliana, Aleekha Vallennerissa, Vania Kristina, Anthony Wijaya, Naufal Andyka, Tinezia Verin, Alvina Powen, Angela Stephanie, Sakti Tedjalesmana sebagai teman sebimbangan yang saling mendukung satu sama lain.
5. Dyna Muliani, Vina Regina, Kezia Maria, Vanessa Laurencia, Tania Christella, Devina Martina, Adelaide Grace, Helena Lucyana, Jessica Agustine, dan Michelle Davida, sebagai sahabat penulis yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka.



6. Seluruh dosen Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran kepada penulis dalam 3,5 tahun.
7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan untuk terlaksananya penelitian ini.
8. Semua orang yang berada di sekitar penulis yang telah ikut mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penulis memiliki keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang konstruktif sangat diterima dengan senang hati oleh penulis untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik ke depan.

Bandung, 22 Desember 2023



Vania Claresta Andika

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1. PERMASALAHAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Permasalahan .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Objek Penelitian .....	4
1.5. Batasan Masalah .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI .....	8
2.1. Interaksi Sosial .....	8
2.1.1. Ciri – Ciri Interaksi Sosial .....	9
2.1.2. Syarat Interaksi Sosial .....	9
2.1.3. Bentuk Interaksi Sosial .....	9
2.2. Komunitas .....	10

2.2.1.	Pokdarwis .....	11
2.2.2.	Keterlibatan Masyarakat .....	12
2.3.	Pemangku Kepentingan .....	12
2.4.	Pemberdayaan Masyarakat .....	13
2.4.1.	Nilai–Nilai Pemberdayaan Masyarakat.....	14
2.5.	Metodologi Penelitian .....	15
2.5.1.	Metode Penelitian.....	15
2.5.2.	Proses Pengumpulan Data.....	16
2.5.3.	Instrumen Penelitian.....	17
2.5.4.	Teknik Analisis Data.....	19
BAB 3. HASIL DAN TEMUAN .....		22
3.1.	Hasil Penelitian.....	22
3.1.1.	Uji Kredibilitas Data .....	22
3.1.2.	Hasil Wawancara .....	23
3.1.3.	Hasil Observasi .....	28
3.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
3.3.	Temuan.....	36
3.3.1.	Koding Transkrip .....	36
3.3.2.	Keterkaitan Antara Tema Besar .....	39
3.4.	Diskusi dan Analisis .....	45

BAB 4. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI.....	49
4.1. Kesimpulan.....	49
4.2. Rekomendasi .....	51
4.3. Implikasi.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Pokdarwis Kampung Wisata Kreatif Braga.....	5
Tabel 3.1. Daftar Demografi Narasumber.....	23
Tabel 3.2. Penggabungan Tema dan Koding .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Braga.....	5
Gambar 3.1. Tugu Peresmian Kampung Wisata Kreatif Braga.....	29
Gambar 3.2. Gang Apandi Lingkungan Kampung Wisata Kreatif Braga .....	30
Gambar 3.3. Gang di Kampung Wisata Kreatif Braga .....	31
Gambar 3.4. Pemukiman yang tidak terawat .....	31
Gambar 3.5. Jalan Utama Braga .....	32
Gambar 3.6. Pengurus Kelurahan Braga.....	33
Gambar 3.7. Pemetaan Keterkaitan Koding dengan Kasus .....	40
Gambar 3.8. Kerangka Pemetaan Tema Besar dan Koding.....	41
Gambar 3.9. Pemetaan Keterkaitan Tema membentuk Kerangka Pemikiran.....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi.....	58
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	74
Lampiran 3. Surat Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	123
Lampiran 4. Publikasi Buku.....	124

# BAB 1

## PERMASALAHAN

### 1.1. Latar Belakang

Program Kampung wisata kreatif merupakan rancangan program pemerintah untuk dapat mengembangkan sebuah potensi wilayah, sehingga mampu membangun masyarakat yang berdikari (berdiri di atas kaki sendiri). Di Kota Bandung terdapat 8 lokasi yang ditunjuk untuk menjadi Kampung Wisata Kreatif, yaitu Kampung Wisata Kreatif Gedebage, Kampung Wisata Kreatif Cibaduyut, Kampung Wisata Kreatif Braga, Kampung Wisata Kreatif Cigondewah, Kampung Wisata Kreatif Binong Jati, Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci, Kampung Wisata Kreatif Cinambo, Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Dalam penelitian saat ini, penulis akan menganalisis Kampung Wisata Kreatif Braga. Lokasi Kampung Wisata Kreatif Braga dipilih untuk dapat mengembangkan daya tarik unik dari setiap RW (RW 3 terdapat ruang baca, RW 7 pengrajin kaca patri, RW 6 pengolahan limbah, RW 4 sentral ban bekas, dan sejarah wilayah Braga).

Kampung Wisata Kreatif Braga diresmikan tahun 2019 oleh Wali Kota Bandung Alm. Oded M. Danial. Telah dibangun juga *co-working space* bertujuan untuk masyarakat Braga dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi wilayahnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2019). Namun nyatanya program Kampung Wisata Kreatif Braga tidak berjalan sesuai harapan, potensi wilayah Braga tidak dimanfaatkan



masyarakat Braga untuk mengelola menjadi tempat pariwisata dalam mengembangkan usaha. Potensi Braga disadari dan dimanfaatkan oleh pihak eksternal, bahkan sayangnya masyarakat Braga sendiri beberapa tidak sadar dengan potensi wilayah yang dimiliki. Masyarakat yang sadar akan potensi Braga pun belum mampu melakukan gerakan untuk mengoptimalkan wilayahnya.

Program Kampung Wisata Kreatif Braga dirancang pemerintah bagi masyarakat Braga untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi wilayah yang dimiliki, sehingga mampu memberdayakan masyarakatnya untuk dapat mengelola wilayahnya. Lokasi Braga memiliki daya tarik tersendiri yang memikat perhatian pengunjung berdatangan ke Braga. Kampung Wisata Kreatif Braga dirancang untuk mengoptimalkan potensi wilayah (sejarah, budaya, dan kuliner) tersebut menjadi sebuah pariwisata yang mampu memberikan hasil berkelanjutan (*sustainability*) (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2021).

Pola interaksi menjadi hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Dikarenakan program kampung wisata kreatif merupakan top-down program, maka peneliti ingin menganalisis dari sudut pandang masyarakatnya mengenai program kampung wisata kreatif. Interaksi sosial merupakan peristiwa yang kompleks, melihat tingkah laku yang berupa rangsangan dan reaksi atau disebut juga sebagai cara respon/menanggapi (Santosa, 2014). Pola Interaksi dalam penelitian ini adalah menganalisis kerangka yang terjadi

atas peristiwa dari tingkah laku dan atau komunikasi yang terjadi dalam masyarakat di wilayah Kampung Wisata Kreatif Braga.

Program Kampung Wisata Kreatif yang dirancangkan pemerintah sangat baik untuk dapat mengembangkan perekonomian wilayah atau daerah kampung yang ditunjuk sebagai Kampung Wisata Kreatif Braga. Pedoman Kampung Wisata Kreatif tertulis dalam Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1454 tahun 2018 (Danial, 2018). Kampung Wisata Kreatif Braga merupakan *top-down* program, yaitu program yang dirancangkan pemerintah untuk dilaksanakan dalam masyarakat. Dikarenakan *top-down* program, maka hambatan yang dihadapi adalah masyarakat yang belum sadar atau tergerak untuk menjalankan program. Padahal jika program Kampung Wisata Kreatif Braga dapat berjalan dengan baik wilayah Braga menjadi lokasi pariwisata, maka akan membuka peluang usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat Braga. Program Kampung Wisata Kreatif Braga dapat berjalan dimulai dari pola interaksi organik yang terjadi dalam masyarakat, sehingga menciptakan masyarakat yang tumbuh akan rasa memiliki dengan program Kampung Wisata Kreatif Braga.

Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar ilmu pengetahuan bagi para pemangku kepentingan mengembangkan Kampung Wisata Kreatif Braga, serta mampu menyadarkan masyarakat Braga untuk ikut serta mengelola pariwisata di wilayah Braga. Braga yang berkembang menjadi tempat pariwisata dan budaya yang dikelola oleh masyarakat Braga, sehingga masyarakat Braga mampu menggunakan

potensi wilayahnya dengan optimal. Dampak pergerakan program Kampung Wisata Kreatif Braga diharapkan dalam jangka panjang wilayah Braga dapat menarik perhatian pengunjung sebagai lokasi pariwisata dan mampu menghasilkan perekonomian yang meningkat serta menciptakan masyarakat yang berdikari.

## **1.2. Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian dasar ini adalah bagaimana pola interaksi organik yang terjadi di antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan pada aktivasi Kampung Wisata Kreatif Braga?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan identifikasi masalah yang dijabarkan penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kritis terhadap struktur pola interaksi organik yang terjadi di antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan pada aktivitas Kampung Wisata Kreatif Braga.

## **1.4. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kampung Wisata Kreatif yang lokasinya berada di Braga. Kampung Wisata Kreatif Braga berdiri pada tahun 2019. Diresmikan oleh Alm. H. Oded Muhammad Danial, S.A.P. Kampung Wisata Kreatif Braga terletak di Kota Bandung

terbagi atas 8 RW yang saling berdekatan. Kampung Wisata Kreatif Braga diharapkan dapat berkembang dengan mengusung pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat Braga dapat berdikari untuk mengoptimalkan wilayahnya. Kampung Wisata Kreatif Braga memiliki salah satu media sosial Instagram, yaitu @kampung\_braga.



Gambar 1.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Braga

Sumber: SKP Pokdarwis Kampung Wisata Kreatif Braga (2019)

Dalam menjalankan program Kampung Wisata Kreatif Braga diperlukan sumber daya manusia yang tersusun untuk dapat mencapai tujuan. Maka dari itu, Kampung Wisata Kreatif Braga memiliki struktur kepengurusan, setiap anggota memiliki peran masing-masing untuk memenuhi tanggung jawab. Berikut susunan struktur keanggotaan Pokdarwis Kampung Wisata Kreatif Braga:

Tabel 1.1. Struktur Pokdarwis Kampung Wisata Kreatif Braga

Pembina	:	Lurah Braga
Penasehat	:	Dede Saefudin
	:	Andri Novriandi

	:	Agus Achmad Sugiana
Ketua	:	Farida
Wakil ketua	:	Istiti Suryani
Sekretaris	:	Rifky Adnan Nurfauzan
Bendahara	:	Sri Kartini
Seksi Daya tarik Wisata dan Kenangan	:	Rizkan Gumilang Sutaryat
Seksi Pengembangan Usaha	:	Willy Rusbandi SE
Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan SDM	:	Rony Rusmania
Seksi Kebersihan dan keindahan	:	Erna Herawati
Seksi Ketertiban dan keamanan	:	Dede Mahyudin
Anggota	:	Deden Kusnadi
		Friyandi Nata Wiiguna
		Dini Rospitasari
		Intan Nur Illahi
		Nabilla Riskia
		Pian
		Rama Mochamad Radhan
		Taufik Andriansyah

Sumber: SKP Pokdarwis Kampung Wisata Kreatif Braga (2019)

Daya tarik Kampung Wisata Kreatif Braga memiliki potensi sebagai destinasi wisata yang memiliki kearifan lokal dalam masyarakatnya. Kampung Wisata Kreatif Braga memiliki keunikan dalam hal sejarah dan lokalitas, sehingga mampu menarik perhatian wisatawan. Maka dari itu, sasaran pasar Kampung Wisata Kreatif Braga berkaitan dengan daya tarik yang dimiliki Kampung Wisata Kreatif Braga, yaitu wisatawan yang datang ke wilayah Braga, baik wisatawan lokal maupun internasional.

### **1.5. Batasan Masalah**

Penelitian berjudul “Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif” terfokus pada pembahasan pola interaksi yang terjadi di Kampung Wisata Kreatif Braga dalam aktivasi program Kampung Wisata Kreatif Braga. Rentan Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2023 sampai dengan Desember 2023.